

**KEMANDEGAN DEMOKRATISASI di RUSIA :
LATAR BELAKANG dan AKIBATNYA di BAWAH YELTSIN**

**DEMOCRATIZATION STAGNANCY in RUSSIA:
BACKGROUND and RESULT UNDER YELTSIN**



Skripsi

Disusun untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana S1

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

oleh :

Nama : Rino Guntur Agung K

No : 20010510041

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Skripsi ini berjudul :
KEMANDEGAN DEMOKRATISASI di RUSIA :
LATAR BELAKANG dan AKIBATNYA di BAWAH YELTSIN

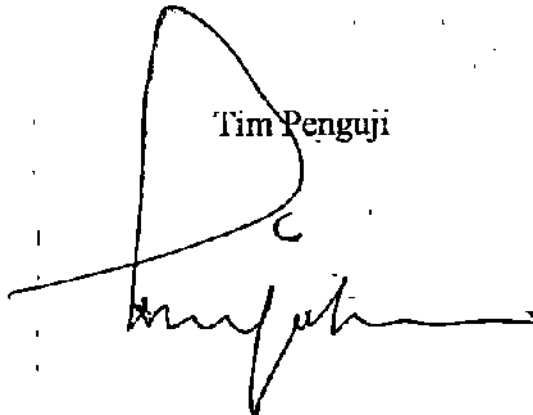
Disusun oleh:
Rino Guntur Agung Koswara
20010510041

Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran
Dinyatakan lulus dan disahkan di depan tim penguji

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

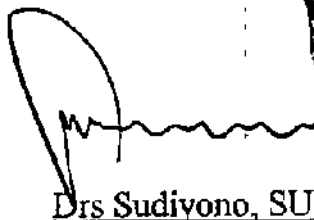
Hari / tanggal : Rabu, 5 Januari 2005
Pukul / tempat: 08.00 WIB/ Ruang HI B

Tim Penguji

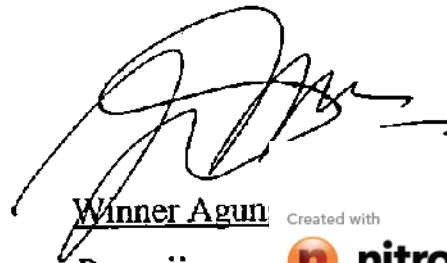


Drs Bambang Sunarvono, MSI

Ketua penguji



Drs Sudiyono, SU



Winner Agun

Created with

KATA PENGANTAR

Assalamu`alikum Wr. Wb

Alhamdulillah berkat ridho Illahi Robbi dengan segala kekuasaannya akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini yang berjudul *Kemandegan Demokrasi di Rusia : Latar Belakang dan Akibatnya di Bawah Yeltsin* sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs Bambang Sunaryono MSI, selaku dosen pembimbing dan terima kasih atas semua petunjuknya.
2. Bapak Drs Sudiyono SU, selaku penguji I, terima kasih atas kritiknya
3. Bapak Winner Agung SIP, selaku penguji II, terima kasih atas saran-sarannya.
4. Bapak Jumari serta Bapak Fatur, terima kasih atas bantuannya.
5. Mamah, Bapak, Aa dan Tete yang selalu memberi kasih sayang, do'a dan

6. Barudak AIDS (**DONGKER** mania), N' Trexacta Thank`s to bc my friends, **PISS**..... Grakkk
7. Dado ngehe(*kurusin badan yaa.*), Ai N`dut(*lumayan kurus,tapi masih perlu beberapa tahun latihan buat ideal*), Ion \pm item(*please.... wie Luluran !*), Elin Kriwil (*kapan direbonding*), Bangkot Tua(*aki-aki kesepian sejati*), `ma kasih for everything, you are not only my friends but Ni men zai Wo de zhong xin, semoga doa dan cita-cita kita bisa terwujud (don't forget 5 tahun later), Sarungpait Kecil(*thank`s*), Heru Subaru, Lisaida...h(*xie-2 do`anya*), Tri item Astuti (*I proud with you Girl*),Panci(*sukses yaa*), Agas (*xie-2 Ni?*), Kiki(*kapan gemuknya...*), Inung belang(*sukses abiss*), Eni&Eni(*pie ni.*), Istin(*istin banget*),lia,nyeti,vetty,Riva, Maya, wati,rica, ema, Icha, Deni, Syarief, Beni, Yuda, Jamal, Elian, Andi, Didi2x, Ikhsan,yoga, Haryo, yunawan, chermawan, Lalu, Abe, fai,etc kalian more than A friend.
8. Barudak kos Gamping beserta bapa kos, Arie bajaj, mas Ari, mas Oni, mas Awi, mas Tole n` abang (*JJ Abiss....*)

ABSTRAKSI

Proses demokrasi di Rusia menyisakan intrik, polemik dan dilemma politis yang ambiguitas. Setelah memasuki masa keputusan demokrasi diawal tahun 1990-an, Rusia yang merupakan representatif Uni Soviet masa depan, dihadang segudang masalah komplek sehingga menyebabkan semakin tidak jelasnya kehidupan perpolitikan Republik federasi Russia. Konsep demokrasi yang diawali dengan pertentangan kubu moderat dengan komunis merah yang menyebabkan terjadinya koup 1993 yang dilakukan oleh Yeltsin dengan menyerang parlemen sekaligus membubarkannya sehingga menyebabkan Ketidakstabilan politik yang disertai dengan ambruknya perekonomian, kedua hal tersebut semakin memperparah *uncivility* social budaya masyarakat Rusia.

Perangkat demokrasi yang mulai diterapkan diawal terbentuknya Republik Federasi Rusia tidak berjalan sebagaimana mestinya, kekuasaan eksekutif sebagai pelaksana utama dalam pemerintahan terlalu dominan dalam menjalankan kewenangannya, sehingga proses *check and balance* dalam proses legislasi tidak pernah mencerminkan sistem demokrasi.

Superpresidensialisme merupakan kata yang tepat dalam merepresentasikan kekuasaan eksekutif. Superpresidensialisme di bawah rezim Yeltsin mulai menggeliat dalam perpolitikan Rusia dimulai dengan pembubaran parlemen tahun 1993 dan sekaligus mengamandemen undang-undang secara sepihak sehingga undang-undang yang dibuat memberikan ruang yang besar terhadap kekuasaan presiden. Pemberian ruang yang besar terhadap kekuasaan presiden menyebabkan lemahnya aspek-aspek demokrasi yang ada, keberadaan trias politika secara kelembagaan tidak berfungsi dengan baik, *Civil Liberties* yang terkontrol, *Civil Society* yang lemah dll. Keadaan yang memperlemah demokratisasi tersebut semakin tenggelam dikarenakan kelembaman kebudayaan politik masyarakat Rusia yang masih terkukung oleh budaya authoritarian dan komunisme yang sudah mendarah daging, sehingga menyebabkan lemahnya partisipasi masyarakat pada umumnya untuk bisa berperan aktif dalam peranan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Moto dan persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	vi
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah	8
E. Kerangka Dasar Pemikiran	8
F. Hipotesa	18
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Jangkauan Penulisan	19
I. Sistematika Penulisan	19
 BAB II GAMBARAN UMUM dan SEJARAH SINGKAT RUSIA	
.....	21
A. Gambaran Umum Rusia	
B. Latar Belakang Sejarah Rusia	

1. Kekaisaran Rusia Raya	24
a. Periode Rusia Kiev	24
b. Periode Invasi Mongol	25
c. Periode Ekspansi Kekaisaran Rusia Raya	26
2. Rusia di Masa Uni Soviet	32
BAB III PROSES DEMOKRASI RUSIA	42
A. Kondisi Latar Belakang	42
B. Tahap Persiapan Demokrasi	43
1. Pecahnya Regim Otoriter Soviet	44
2. Konstelasi Social dan Politik dalam Masyarakat	45
3. Konteks internasional	48
C. Tahap Keputusan	50
1. Kekuasaan Eksekutif	52
2. Kekuasaan Legislatif	54
3. Kekuasaan Yudikatif	55
4. Pemerintahan Lokal	56
5. Sistem kepartaian	57
6. Pemilihan umum	57
D. Tahap Konsolidasi	58
1. Demokrasi Terbatas	58
2. Operasional Demokrasi di Rusia	59

BAB IV KEMANDEGAN KONSOLIDASI DEMOKRASI RUSIA

.....	61
A. Super Presidensialisme	61
1. Lemahnya Kekuasaan Legislative	66
2. Korupsi Merajalela	69
3. Lemahnya Kekuatan Ekonomi	72
4. Kebebasan press	75
B. Apatisme Budaya Politik Rusia	78
1. Karakteristik Latar Belakang Budaya Politik Rusia	79
a. Budaya Authoritarianisme	80
b. Budaya Komunis	84
2. Lemahnya Partisipasi	87
a. Lemahnya Kekuatan Civil Society	87
b. Partai politik yang lemah	89
BAB V KESIMPULAN	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Peta Rusia
- Undang-undang Dasar Rusia
- Indeks Freedom House Rusia